

**PENGARUH MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Rian Andika¹, Alif Luthvi Azizah², Agung Dian Putra³, Fadhilah Khairani⁴

¹²³⁴PGSD FKIP Universitas Lampung

1riankafers@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the project-based learning model assisted by realia media on the learning outcomes of fifth-grade students in IPAS subjects at SD Negeri 4 Metro Timur. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design involving an experimental class and a control class. Data were collected through pretest and posttest instruments and analyzed using simple linear regression. The results showed that the average posttest score of the experimental class was higher than the control class. The hypothesis test also indicated a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that H_a was accepted and H_0 was rejected. Therefore, it can be concluded that the implementation of the project-based learning model assisted by realia media had a significant effect on students' learning outcomes in IPAS subjects.

Keywords: learning outcomes, project-based learning, realia media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model project-based learning berbantuan media realia terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 4 Metro Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental design) menggunakan desain nonequivalent control group design yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diperoleh melalui pretest dan posttest hasil belajar peserta didik kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model project-based learning berbantuan media realia berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 4 Metro Timur.

Kata Kunci: hasil belajar, media realia, project-based learning

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki peran penting dalam membangun kemampuan dasar peserta didik, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hamalik (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Kunandar (2019) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup aspek kognitif,

afektif, dan psikomotorik yang menunjukkan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Selain itu, Setiawan (2017) menjelaskan bahwa hasil belajar menjadi indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

Salah satu mata pelajaran penting dalam Kurikulum Merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS menekankan keterpaduan konsep alam dan sosial yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pembelajaran IPAS tidak hanya menuntut penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan menghubungkan konsep dengan fenomena nyata di lingkungan sekitar (Kemendikbudristek, 2021). Oleh sebab itu, pembelajaran IPAS seharusnya dilaksanakan secara aktif, kontekstual, dan melibatkan pengalaman belajar yang bermakna.

Permatasari dan Madiun (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui pembelajaran yang kontekstual dan berpusat pada

peserta didik. Oleh karena itu, pendidik perlu menerapkan strategi pembelajaran inovatif agar peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran. Wardan (2022) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar.”

Namun, pada kenyataannya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pra penelitian di SD Negeri 4 Metro Timur diketahui bahwa rata-rata nilai IPAS peserta didik kelas V lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lain yang diampu wali kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang bersifat konseptual dan membutuhkan kemampuan berpikir analitis. Rendahnya hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif dapat menyebabkan peserta didik

mudah merasa bosan dan kurang memahami materi yang dipelajari. Padahal, peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan pengalaman belajar secara langsung melalui benda nyata maupun aktivitas yang melibatkan lingkungan sekitar (Piaget dalam Bunyamin, 2021). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah project-based learning (PjBL). Model project-based learning merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam menyelesaikan suatu proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Harefa dkk. (2024) menyatakan bahwa project-based learning mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Melalui kegiatan proyek, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari pendidik, tetapi juga membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar secara langsung.

Agar penerapan project-based learning lebih optimal, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, salah satunya adalah media realia. Media realia merupakan media berupa benda nyata yang dapat diamati dan digunakan secara langsung oleh peserta didik dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2019). Penggunaan media realia membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan project-based learning maupun media realia mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Nurhadiyati dkk. (2021) menjelaskan bahwa project-based learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Selain itu, Amalia dkk. (2023) juga menyatakan bahwa penggunaan media realia mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar

peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Susanti dan Rahmawati (2024) menjelaskan bahwa penerapan project-based learning dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik sekolah dasar. Selain itu, Aulia dan Kurniawan (2022) menyatakan bahwa project-based learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS karena peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh model project-based learning berbantuan media realia terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental design). Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model project-based learning berbantuan media realia, sedangkan kelas kontrol

menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Metro Timur pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 56 peserta didik. Sampel penelitian terdiri atas kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang relatif sama.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda. Tes diberikan sebelum dan sesudah perlakuan melalui pretest dan posttest. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal.

Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai pretest dan posttest peserta didik. Analisis inferensial dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh model

project-based learning berbantuan media realia terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen setelah diterapkan model project-based learning berbantuan media realia. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model project-based learning berbantuan media realia mampu membantu peserta didik memahami konsep IPAS secara lebih baik.

Peserta didik pada kelas eksperimen terlihat lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan proyek, diskusi kelompok, pengamatan media realia, serta presentasi hasil proyek. Keterlibatan aktif tersebut membuat peserta didik lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya,

hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, model project-based learning berbantuan media realia berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model project-based learning berbantuan media realia mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih bermakna.

Model project-based learning memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan suatu proyek. Proses pembelajaran tersebut membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Harefa dkk. (2024) yang menyatakan bahwa

project-based learning mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik secara menyeluruh.

Selain itu, penggunaan media realia membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara konkret. Peserta didik dapat mengamati langsung objek pembelajaran sehingga lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak. Arsyad (2019) menjelaskan bahwa media realia dapat membantu peserta didik menghubungkan teori dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Keterlibatan langsung peserta didik dalam kegiatan pembelajaran juga membuat peserta didik lebih aktif dan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan pendidik, tetapi juga melakukan pengamatan, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurhadiyati dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa

project-based learning mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Selain itu, penelitian Amalia dkk. (2023) menyatakan bahwa penggunaan media realia mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik secara signifikan.

Dengan demikian, penerapan model project-based learning berbantuan media realia dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model project-based learning berbantuan media realia berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 4 Metro Timur pada mata pelajaran IPAS. Penerapan model ini mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran serta membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret dan bermakna.

Model project-based learning berbantuan media realia juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan menyenangkan sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, model project-based learning berbantuan media realia dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., dkk. (2023). Pengaruh media realia terhadap pemahaman konsep peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–120.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aulia, R., & Kurniawan, D. (2022). Pengaruh model project-based learning terhadap hasil belajar IPAS peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6521–6529.
- Bunyamin. (2021). Tahap perkembangan peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 44–52.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harefa, D., dkk. (2024). Implementasi project-based learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

- Jurnal Pendidikan Indonesia, 13(1), 77–86.
- Kemendikbudristek. (2021). Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kunandar. (2019). Penilaian Autentik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhadiyati, A., dkk. (2021). Pengaruh project-based learning terhadap hasil belajar IPA peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–335.
- Permatasari, R., & Madiun. (2023). Implementasi pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 90–101.
- Setiawan, A. (2017). Evaluasi hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 66–73.
- Susanti, Y., & Rahmawati, D. (2024). Pengaruh project-based learning terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1), 55–63.
- Wardan, K. (2022). Strategi Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. Bandung: Alfabeta.